

**PENGAKTIFAN GOR SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN POTENSI
OLAHRAGA DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT DESA YANG SEHAT,
AKTIF, DAN BERPRESTASI DI DESA KERIUNG, KECAMATAN BUNUT,
KABUPATEN PELALAWAN**

Intan Kartika Sari¹, Rinjani Dwi Pratiwi², Michael Binsar Raphael
Gultom³, Arya Hardiansyah⁴, Dora Fanta Br Pandia⁵, Nadella Syahfitri⁶,
Nofa Risa Nurul Aini⁷, Vito Fulvian⁸, Fitria Wandani⁹, Ilham Anugrah¹⁰,
Sabrina Olivia¹¹

¹Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

^{2, 4, 8, 11}Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan kelautan,
Universitas Riau

^{3, 5}Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau

⁶Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁷Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau

¹⁰Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Riau

Email : intan.kartika@lecturer.unri.ac.id & kkndesakeriung2026@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini yakni sebagai upaya peningkatan keterampilan masyarakat melalui kegiatan pengaktifan GOR sebagai upaya pengembangan potensi olahraga dalam mewujudkan masyarakat desa yang sehat, aktif, dan berprestasi. Waktu dan tempat dilaksanakannya yakni pada hari Selasa, 7 Juli 2026 dan bertempat di GOR Keriung, Bunut, Pelalawan. Program pengaktifan GOR diawali dengan kegiatan gotong royong membersihkan area GOR, dilanjutkan dengan penataan fasilitas agar layak digunakan oleh masyarakat. Selanjutnya dilakukan penyelenggaraan berbagai kegiatan olahraga, seperti latihan bersama dan turnamen olahraga yang melibatkan anak-anak, remaja, hingga masyarakat umum. Melalui kegiatan ini, masyarakat didorong untuk memanfaatkan GOR sebagai pusat aktivitas olahraga yang dapat dilakukan secara rutin dan

Article History

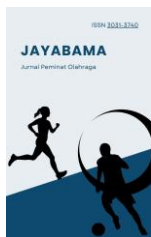
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published Agustus 2026

Plagiarism Checker No
234.7348735

Copyright : Author
Publish by : Jayabama



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

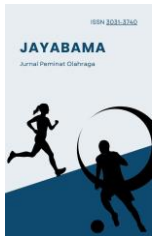
<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

berkelanjutan. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme masyarakat dalam memanfaatkan GOR sebagai sarana olahraga dan ruang interaksi sosial. Pengaktifan GOR tidak hanya memberikan manfaat bagi kesehatan jasmani, tetapi juga menumbuhkan semangat sportivitas, kerja sama, serta mendorong lahirnya bibit-bibit atlet desa yang berpotensi untuk dikembangkan. Dengan demikian, pengaktifan GOR diharapkan menjadi langkah awal dalam menciptakan masyarakat Desa Keriung yang lebih sehat, aktif, produktif, dan berprestasi.

Kata Kunci: Pengaktifan GOR, Olahraga, Masyarakat Desa, Kesehatan, Prestasi

Abstract

The objective of this initiative is to enhance community skills by reactivating the sports hall (GOR), thereby developing athletic potential and fostering a healthy, active, and high-achieving village community. The event took place on Tuesday, July 7, 2026, at the Keriung Sports Hall in Bunut, Pelalawan. The reactivation program began with a community cleanup of the facility, followed by organizing and preparing the amenities for public use. Subsequently, various sports activities such as joint training sessions and tournaments were organized, involving children, youth, and the general public. Through these activities, residents were encouraged to utilize the sports hall as a hub for regular and sustainable athletic engagement. The results demonstrated increased community enthusiasm for using the facility for both sports and social interaction. Reactivating the sports hall not only promotes physical health but also fosters sportsmanship and cooperation, while helping to identify and nurture promising local athletic talent. Ultimately, this initiative is expected to serve as a first step toward creating a healthier, more active, productive, and accomplished community in Keriung Village.



Keywords: *Sports Hall Activation, Sports, Village Community, Health, Achievement*

PENDAHULUAN

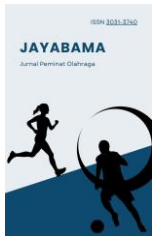
Mahasiswa sebagai *agent of change* memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya melalui program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA). Program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan sekaligus memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi tridarma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membantu masyarakat mengembangkan potensi desa melalui program-program yang disusun berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan masyarakat. Pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah desa dan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program pengabdian (Sufrianto *et al.*, 2026).

Sejalan dengan pendapat tersebut, Paputungan *et al.* (2023) menjelaskan bahwa pelaksanaan KKN merupakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menjadi agen perubahan melalui kegiatan yang sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan solusi terhadap berbagai potensi dan permasalahan desa dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Chasana *et al.* (2024) menyatakan bahwa program KKN tidak hanya menjadi wadah penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga mengembangkan kepekaan sosial, kemampuan beradaptasi, komunikasi, serta tanggung jawab mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan pelaksanaan KKN tidak hanya diukur dari terlaksananya program kerja, tetapi juga dari keberlanjutan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Alfauzi *et al.* (2024) yang menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui KKN dapat meningkatkan kapasitas masyarakat apabila dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif. Kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi faktor utama dalam menciptakan program yang berkelanjutan serta mampu mengoptimalkan potensi lokal desa.

Desa Keriung merupakan salah satu desa di Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Desa ini memiliki luas wilayah 1.827 hektare yang didominasi oleh lahan



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

perkebunan dan hutan, dengan jumlah penduduk sebanyak 398 jiwa dalam 109 Kepala Keluarga. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun, serta didukung oleh berbagai lembaga kemasyarakatan, seperti BPD, PKK, Karang Taruna, kelompok tani, dan BUMDes. Desa Keriung juga telah memiliki sarana pendidikan, kesehatan, dan olahraga yang mendukung aktivitas masyarakat.

Salah satu fasilitas yang tersedia adalah Gedung Olahraga (GOR) yang memiliki potensi sebagai pusat kegiatan olahraga dan pembinaan masyarakat. Namun, pemanfaatannya belum optimal sehingga diperlukan upaya pengaktifan kembali agar dapat berfungsi sebagai sarana peningkatan kesehatan, kebugaran, serta pengembangan potensi olahraga masyarakat.

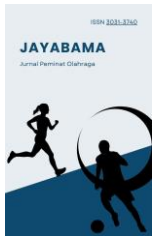
Berdasarkan kondisi tersebut, tim KUKERTA Universitas Riau Tahun 2026 melaksanakan program Pengaktifan GOR sebagai Upaya Pengembangan Potensi Olahraga dalam Mewujudkan Masyarakat Desa yang Sehat, Aktif, dan Berprestasi. Program ini bertujuan mendorong masyarakat untuk memanfaatkan GOR secara berkelanjutan sebagai pusat kegiatan olahraga, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik, serta menumbuhkan semangat sportivitas dan prestasi di Desa Keriung.

Tujuan Pengabdian

1. Untuk mengetahui bentuk pendampingan belajar dan edukasi yang tepat bagi anak-anak dan masyarakat terkait potensi dan fasilitas yang mereka miliki.
2. Untuk mengetahui strategi mengaktifkan kembali fasilitas olahraga Desa Keriung agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat.
3. Untuk mengetahui upaya pengadaan plang dan penamaan jalan sebagai penanda/petunjuk arah di Desa Keriung.
4. Untuk merancang program pembinaan olahraga yang terstruktur dan berkelanjutan di Desa Keriung.
5. Untuk memberi upaya agar titik lokasi Desa Keriung dapat terdigitasi dan diakses secara efisien pada platform peta digital

METODE PENELITIAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau Tahun 2026 berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan Pemerintah Desa Keriung, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, Gedung Olahraga (GOR) yang tersedia di desa belum



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pembinaan dan aktivitas olahraga masyarakat. Oleh karena itu, dilakukan program pengaktifan GOR sebagai upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga serta mendorong terciptanya pola hidup sehat dan aktif.

Pelaksanaan program diawali dengan kegiatan gotong royong membersihkan area GOR bersama masyarakat, dilanjutkan dengan penataan fasilitas agar layak digunakan. Selanjutnya, tim KUKERTA menyelenggarakan berbagai kegiatan olahraga, seperti latihan bersama dan turnamen olahraga yang melibatkan anak-anak, remaja, dan masyarakat umum. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pemerintah desa, Karang Taruna, serta masyarakat sehingga diharapkan keberlanjutan pemanfaatan GOR dapat terus terjaga setelah program berakhir.

Lokasi dan Waktu Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Gedung Olahraga (GOR) Desa Keriung, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Program pengaktifan GOR dilaksanakan pada Selasa, 7 Juli 2026, dengan melibatkan mahasiswa KUKERTA Universitas Riau, Pemerintah Desa Keriung, Karang Taruna, serta masyarakat Desa Keriung. Tujuan kegiatan ini adalah mengoptimalkan fungsi GOR sebagai pusat aktivitas olahraga masyarakat guna mewujudkan masyarakat desa yang sehat, aktif, dan berprestasi.

Masyarakat Sasaran

Target sasaran kegiatan pengabdian ini meliputi seluruh lapisan masyarakat Desa Keriung melalui program edukasi, pemberdayaan, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Sasaran khusus meliputi Karang Taruna Desa Keriung sebagai mitra dalam pemberdayaan pemuda dan penguatan peran sosial, murid TK Madinah melalui kegiatan pendidikan karakter, kreativitas, dan perilaku hidup bersih dan sehat, serta murid SD Negeri 011 melalui bimbingan belajar, penguatan literasi dan numerasi, pendidikan karakter, edukasi anti-bullying, dan kebersihan lingkungan. Selain itu, masyarakat umum menjadi sasaran kegiatan penyuluhan pola hidup sehat, edukasi gizi, senam bersama, dan pemanfaatan fasilitas olahraga desa. Melalui sasaran tersebut, diharapkan seluruh program kerja dapat berjalan tepat sasaran serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Keriung.

Teknik Penyelesaian Masalah

Teknik penyelesaian masalah dalam pelaksanaan KUKERTA Berdampak di Desa Keriung menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif bersama masyarakat serta pemerintah desa. Tahap awal dilakukan melalui observasi, wawancara, dan

diskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi desa. Berdasarkan hasil tersebut, disusun program kerja yang meliputi bimbingan belajar, sosialisasi kesehatan dan anti-bullying, pelatihan tari, pembuatan plang nama jalan, fermentasi minuman kesehatan dari kulit nanas, persiapan kegiatan 17 Agustus, digitasi titik lokasi desa di *Google Maps*, serta pengaktifan kembali GOR desa. Selanjutnya, program dilaksanakan melalui pendampingan, pelatihan, dan praktik langsung agar masyarakat dapat menerapkan pengetahuan yang diberikan. Tahap akhir berupa evaluasi dilakukan melalui pengamatan, diskusi, dan umpan balik masyarakat untuk menilai manfaat program serta menyusun rekomendasi agar kegiatan dapat dilanjutkan secara berkelanjutan oleh pemerintah desa dan masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengaktifan GOR Desa Keriung sebagai upaya menghidupkan kembali fasilitas olahraga dan ruang publik bagi masyarakat.

1. Pembukaan

Pembukaan adalah rangkaian acara pertama pada kegiatan Sosialisasi Pengaktifan GOR, pada pembukaan ini diawali dengan pembukaan resmi oleh MC, kemudian di samping itu pada sesi ini juga dilaksanakan kata sambutan dari ketua KUKERTA UNRI 2026 dan Pembacaan Do'a dengan harapan kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan diridhio oleh Allah SWT.



Gambar 1. Sosialisasi hidup sehat bersama masyarakat desa Keriung

2. Pemaparan Materi

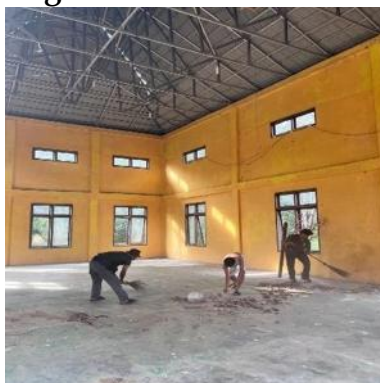
Pada tahap ini dijelaskan terkait dengan tujuan pengaktifan GOR di Desa Keriung, Adapun isi materi dalam sosialisasi ini yaitu mengajak masyarakat desa keriung untuk

hidup sehat. Kegiatan Sosialisasi Hidup Sehat dan Pentingnya Berolahraga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan edukasi tentang pola makan bergizi, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta manfaat berolahraga secara rutin untuk menjaga kebugaran tubuh, mencegah berbagai penyakit, dan meningkatkan kualitas hidup. Selain sosialisasi, masyarakat juga diajak untuk membiasakan aktivitas fisik sederhana seperti senam bersama, lari pagi seminggu sekali, bermain bola voli atau sepak bola, serta berolahraga bersama keluarga agar tercipta gaya hidup sehat yang menyenangkan dan dapat dilakukan secara berkelanjutan.



Gambar 2. Pemaparan materi kepada masyarakat

3. Proses Pengaktifan GOR





Gambar 3. Pembersihan GOR bersama masyarakat

A. Pengaktifan Gor

1. Menyiapkan alat dan bahan Alat:

- Sapu
- Tong Sampah
- Sekop
- Sapu Lidi
- Roll
- Papan Roll
- Solasiban
- Kuas

Bahan:

- Cat Tembok
- Air

2. Gotong royong pembersihan GOR bersama masyarakat desa keriong
3. Pengecatan GOR yang sudah lama vakum
4. Pembuatan garis lapangan badminton
5. Menambahkan fasilitas GOR seperti Pemasangan net badminton

4. Pelaksanaan turnamen untuk mengaktifkan GOR



Gambar 4. Pelaksanaan turnamen

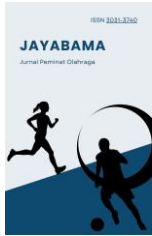
Setelah gotong royong untuk membersihkan dan memfasilitasi GOR, dilanjutkan dengan pelaksanaan turnamen badminton sebagai bentuk penerapan hidup sehat, di sertai dengan foto bersama dengan pemenang turnamen badminton.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN UNRI 2026 merupakan sebuah mata kuliah yang wajib ditempuh sekaligus sebagai dasar untuk melatih mahasiswa dalam bersosialisasi dan mengaplikasikan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh atau dipelajari di dalam kampus. Melalui kegiatan KKN tersebut diharapkan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat. Adapun salah satu program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN tersebut adalah PENGAKTIFAN GOR DESA KERIUNG.

DAFTAR PUSTAKA

Alfauzi, M. E., Rusdiyana, E., Sudibya, A. A. S., Permatasari, D. P., Rihadatul'Aisy, L., Prasetyani, D. D., & Moh Sayful Zuhri, M. N. S. (2024). Pemberdayaan Masyarakat



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan Di Desa Monterado, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat: Peran Mahasiswa Dalam Mendorong Kemajuan Dan Kesejahteraan Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 75-80.

Chasana, I. S., Safitra, H. R., Putri, R. K. A., & Muthia, R. (2024). Implementasi kuliah kerja nyata: Strategi peningkatan kualitas melalui pendamping pendidikan pengabdian masyarakat. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 28-40.

Paputungan, F. (2023). Implementation of KKN as Community Service Activities in accordance with the Field of Science. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(2), 161-176.

Sufrianto, S., Lakawa, I., Jassin, A. M. I., Hado, H., Ilham, V. A., Hujiyanto, H., & Syamsuddin, S. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sindang Kasih melalui Pendampingan Infrastruktur, Sosial, dan Ekonomi Berbasis KKN. *Sultra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 172-185.

UNIVERSITAS RIAU, 2026. *Kuliah Kerja Nyata Pengaktifan GOR Desa Keriung. Universitas Riau (KKN UNRI) sebagai Kegiatan Unggulan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.*

UIN Alauddin Makassar. 2018. *Pedoman Penulisan KTI UIN Alauddin Makassar.* Makassar: Alauddin Press.